

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat di ambil yaitu:

1. Tidak terdapatnya perbedaan dalam rasio NIM/NOI antara Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Rata-rata efisiensi Bank Konvensional yang diwakili oleh NIM adalah 4,83%. Lebih kecil jika dibandingkan dengan rata-rata NI Bank Syariah yaitu sebesar sebesar 7,75%. Sehingga efisiensi Bank Konvensional dan Bank Syariah jika diukur dari rasio NIM sama
2. Terdapatnya perbedaan yang signifikan antara BOPO Bank Konvensional dan BOPO Bank Syariah. Rata-rata BOPO Bank Konvensional yaitu 93,65%. Lebih kecil jika dibandingkan rata-rata BOPO Bank Syariah yaitu sebesar 101,56,% Sehingga dari segi BOPO Bank Konvensional lebih efisien dibandingkan bank Syariah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL/NPF Net Bank Konvensional dan Bank Syariah. Rata-rata kualitas asset Bank Konvensional dari segi NPL Net yaitu 1,87% lebih rendah dibandingkan rata-rata NPF Net Bank Syariah yaitu sebesar 2,65%. Sehingga kualitas asset Bank Konvensional dari segi NPL Net lebih baik dibandingkan Bank Syariah.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara NPL Gross bank konvensional dan NPF Gross bank syariah. Rata-rata kualitas aset bank konvensional dari segi NPL Gross juga memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan Bank Syariah, yaitu 3,15% banding 5,71%. Sehingga Bank Konvensional memiliki kualitas aset yang lebih baik dibandingkan Bank Syariah.
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Konvensional dan ROA Bank Syariah. Rata-rata stabilitas Bank Konvensional dari segi ROA yaitu 0,74% sementara itu ROA Bank Syariah yaitu sebesar 0,23%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ROA Bank Konvensional lebih tinggi jika dibandingkan ROA Bank Syariah, sehingga Bank Konvensional lebih stabil dibandingkan Bank Syariah dari segi ROA nya.
6. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara CAR bank konvensional maupun bank syariah, dari segi rata-ratanya CAR Bank Konvensional memiliki rata-rata sebesar yaitu 20,69%. Lebih rendah jika dibandingkan CAR Bank Syariah yaitu sebesar 24,62%. Sehingga disimpulkan bahwa kualitas aset Bank Konvensional dan Bank Syariah yang diukur dengan CAR adalah sama.
7. Adanya perbedaan yang signifikan antara LDR bank konvensional dan FDR bank syariah. Rata-rata LDR bank Konvensional memiliki angka yang lebih rendah dibandingkan FDR Bank Syariah yaitu 82,05% berbanding 7171,60% Sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank Konvensional memiliki likuiditas yang baik dibandingkan Bank Syariah.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada beberapa rasio saja, mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio-rasio lain untuk variabel efisiensi, kualitas aset, stabilitas, dan likuiditas
2. Sampel penelitian juga hanya terbatas pada perbankan yang terdaftar di BEI, mungkin untuk penelitian selanjutnya dapat dilakuan analisa untuk seluruh bank konvensional dan bank syariah yang ada di Indonesia
3. Adanya baiknya pada penelitian selanjutnya periode pengambilan sampel lebih jauh lagi mungkin 7-10 tahun agar lebih dapat dilihat perbedaan secara signifikannya.
4. Bagi Bank Konvensional, diharapkan dapat terus menjaga kestabilan dan lebih meningkatkan kinerjanya dari masing masing rasio yang dimiliki agar perusahaan dapat terus berkembang dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat khususnya nasabah yang telah menggunakan jasa-jasa serta produk-produk dari Bank Konvensional tersebut.
5. Bagi Bank Syariah diharapkan untuk melakukan peningkatan atas kinerja pada masing-masing rasio yang dimiliki agar Bank Syariah dapat terus berkembang dan dapat terus bersaing di Industri Perbankan, serta terus mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

